

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melalui perkembangan pesat urbanisasi dan populasi kota besar di Indonesia, khususnya di Bandung, peningkatan Besaran alat transportasi bermotor telah menjadi masalah serius dalam manajemen parkir. Salah satu rumah sakit terkemuka di kota ini, Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung, menghadapi tekanan yang semakin besar untuk menyediakan akomodasi parkir yang memadai bagi pasien, pengunjung, dan stafnya. Keterbatasan ruang parkir sering kali menyebabkan ketidaknyamanan dan keterlambatan bagi pengguna, yang pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap kualitas layanan rumah sakit.

Tempat parkir adalah bagian dari akomodasi yang terkait dengan keseluruhan sistem transportasi jalan raya. Agar memenuhi kebutuhan bepergian, sebagian besar masyarakat kondisi ini cenderung memilih pakai alat transportasi pribadi, hal itu tidak bisa dihindari perlunya penyediaan tempat atau daya muat ruang parkir yang cukup dan memadai.

Parkir sering menjadi permasalahan di kota-kota besar maupun kota-kota yang sedang mengalami perkembangan. Salah satu kota dengan pertumbuhan pesat adalah kota Bandung, yang dapat diamati dari banyaknya pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung. Secara umum, persoalan parkir alat transportasi bermotor di Kota Bandung sangat terkait dengan keinginan akan ruangan.

Parkiran juga menjadi bagian penanda kelonggaran berbagai aktivitas dan kegiatan di sebesaran pusat layanan umum, termasuk rumah sakit (As, 2023). Rumah sakit adalah tempat cukup sering dikunjungi masyarakat akibat berbagai alasan. Namun, rumah sakit juga kerap menghadapi masalah parkir yang dapat mengurangi keamanan pada proses layanan yang dikasih oleh pihak rumah sakit. Bertambahnya Besaran rumah sakit didatangi pasien tentunya turut berdampak pada meningkatnya Besaran kepemilikan alat transportasi, yang pada akhirnya menambah kebutuhan akan akomodasi parkir.

Menyediakan lahan parkir di rumah sakit merupakan hal yang sangat krusial sebab akses ke rumah sakit harus bebas dari gangguan akibat alat transportasi yang parkir sembarangan di sepanjang badan jalan di kawasan rumah sakit. Dengan bertambahnya Besaran pasien yang menggunakan alat transportasi, baik mobil maupun sepeda motor,

seharusnya diiringi dengan peningkatan akomodasi lahan parkir yang memadai. Namun, keterbatasan ruang sering kali menjadi kendala untuk memperluas area parkir, sehingga banyak pengunjung terpaksa memarkir alat transportasi mereka di badan jalan (*on street parking*). Aktivitas parkir di badan jalan sekitaran rumah sakit bisa menghambat akses menuju pintu masuk di rumah sakit, yang berpotensi menimbulkan dampak serius untuk pasien gawat darurat membutuhkan akses cepat ke akomodasi rumah sakit.

Besaran pasien yang memilih berobat di suatu rumah sakit sangat dipengaruhi oleh banyaknya akomodasi kesehatan yang tersedia serta kualitas pelayanan diberikan oleh rumah sakit itu. Salah satu contohnya adalah akomodasi parkir, yang dapat berdampak pada rasa aman dan nyaman pasien. Kualitas layanan kesehatan dapat dinilai melalui susunan penggunaan sarana dan prasarana kesehatan oleh masyarakat serta efisiensi pengelolaan akomodasi kesehatan tersebut.

Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung, dengan volume pengunjung yang tinggi dan lokasi strategis, menghadapi tantangan khusus dalam mengelola akomodasi parkirnya. Observasi awal menunjukkan bahwa banyak pengguna mengeluhkan keterbatasan ruang parkir. Hal ini menekankan pentingnya melakukan analisis mendalam untuk memahami kebutuhan dan karakteristik ruang parkirnya yang telah ada.

Berdasarkan permasalahan sebelumnya, maka harus dilakukan analisa karakteristik dan kebutuhan ruangan parkir dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung agar mengetahui daya muat pada lahan parkir dari rumah sakit tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

1. Seperti apa karakteristik parkir dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung?
2. Seperti apa kinerja ruang parkir dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang penulis dapatkan, penulis dapat menguraikan tujuan dari penelitian penulis lakukan, yaitu ?

1. Agar memahami Bagaimana karakteristik parkir dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.
2. Untuk memahami Seperti apa kinerja ruang parkir dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.

1.4 Pembatasan masalah

Dalam penelitian tersebut, penulis sudah batasi masalah sebagai berikut :

1. Untuk jenis alat transportasi diteliti adalah alat transportasi bermotor dan mobil.
2. Area yang diteliti yaitu parkir area RSUD Muhammadiyah Bandung.
3. Perhitungan analisis parkir berdasarkan data utama berdasarkan hasil penglihatan dilapangan dan data kedua pada instansi terkait.
4. Pengambilan data berdasarkan pengamatan di lokasi penelitian.
5. Waktu penelitian dilakukan 6 hari pada hari kerja, yakni pada jam 07.00 hingga 17.00 WIB.
6. Menghitung keluar masuknya alat transportasi akan parkir serta keluar parkir pada lokasi penelitiannya dengan Tempo per 1 jam.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan akademisi dalam bidang teknik sipil. Lebih fokus pada fitur dan kebutuhan ruang parkir.

2. Manfaat Praktis

Informasi dan data hingga hasil penelitian tersebut diharapkan bisa bermanfaat untuk :

1. Bagi pihak Manajemen Rumah Sakit

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan evaluasi untuk pengembangan fitur dan persyaratan ruang parkir.

2. Bagi Universitas

Peneliti tersebut bisa menjadi wacana keilmuan, referensi bagi peneliti, dan bahan pustaka lain. Bisa untuk memiliki minat dalam menganalisis kebutuhan dan karakteristik ruang parkir rumah sakit.

3. Bagi Penulis

Wawasan serta pengetahuan bisa menambah serta menerapkan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan. Lebih khususnya tentang Kebutuhan Ruang Parkir dan Analisis Karakteristik pada Rumah Sakit Muhammadiyah.

1.6 Sitematika Penulisan

Uraian terkait isi maupun pembahasan dari Tugas Akhir yang dilakukan disajikan dalam sistematika penulisan pada tiap bab, dapat ditegaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan, dan ruang lingkup penelitian dibahas dalam bab pertama.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat kajian literatur terkait parkir, mencakup dasar teori rumah sakit, pengertian parkir, peruntukan serta Model parkir, berbagai jenis parkir, kebijakan parkir satuan ruang parkir (SRP), dan perhitungan karakteristik parkir. Semuanya dibahas pada bab kedua.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini membahas bagan alur penelitian serta lokasi dan sumber data penelitian. Ini juga membahas teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, dan alat analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dan Menyajikan data-data berdasarkan hasil penelitian di lapangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, terkandung kesimpulan serta saran yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan penulis di lokasi penelitian, berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.